

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al- Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang memuat wahyu Allah Swt yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw selama masa kerasulannya. Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup umat Islam, dimana didalamnya terdapat ayat-ayat keimanan yang mengisyaratkan kebaikan, sebagaimana dalam ayat (QS. Al-Baqarah:177) “ Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu kea rah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah orang yang beriman kepada Allah SWT, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan senantiasa mewujudkan keimanannya didalam kehidupan sehari-hari”, juga merupakan pokok dan atau menjadi dasar dimana setiap rukun akidah bersandar kepadanya atau mengikutinya, sebagaimana ayat (QS. An-Nisa: 136)

“ Wahai orang- orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (al-qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh”. dan firman Allah dalam (QS. al-Baqarah: 285) “Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepada-Nya (al-qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (mereka berkata), “Kami tidak membedakan seorang pun dari rasul-rsul-Nya.”Dan mereka berkata,”Kami dengar dan kami taat. Ampuni kami, ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali”.

Pada zaman sekarang ini banyak orang yang tidak memahami tentang Al-Qur'an, hal ini karena kebanyakan orang sudah terpengaruh dengan kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan ilmu agama. Teknologi saat ini membuat generasi muda cenderung berfikir secara instan dan sedikit demi sedikit

keimanannya akan terkikis sehingga membuat mereka tidak memahami ilmu agama. Padahal ilmu agama itu sangat penting bagi kehidupan apalagi dalam hal beribadah kepada sang pencipta seperti melakukan shalat, membaca Al-Qur'an, zakat, puasa dan haji. Apalagi saat ini anak-anak cenderung lebih menyukai teknologi yang begitu canggih, banyak anak-anak yang sering menonton televisi dan bermain *game* sampai tidak kenal waktu, mereka malas untuk belajar dan bahkan malas untuk beribadah.

Pendidikan agama juga merupakan upaya paling efektif menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa. Umat Islam sebagai bagian sistem masyarakat Islam, tidak hanya pendidikan umum saja yang diperlukan dalam kehidupan tetapi pendidikan agama juga diperlukan untuk keseimbangan kehidupan dunia. Hal tersebut dapat terwujud ketika dalam lembaga pendidikan seperti sekolah mempunyai kegiatan agama yaitu salah satunya mengenai implementasi program menghafal juz'amma kepada siswa.

Implementasi program menghafal juz'amma ini sebaiknya dilakukan juga dirumah dengan mengulang hafalan yang telah dilaksanakan di sekolah. Kegiatan ini sebaiknya ditanamkan sejak kecil agar nantinya anak mempunyai dasar dalam ibadahnya seperti dalam melakukan shalat dengan membaca doa dan surat pendek.

Implementasi program menghafal juz'amma pada saat ini belum banyak dilaksanakan, apalagi saat ini degradasi moral yang dialami oleh bangsa Indonesia sangat memilukan, seperti pergaulan bebas, tawuran, geng motor dan lain sebagainya. Melalui lembaga sekolah ini diharapkan mampu untuk mengatasi degradasi moral yang terjadi pada bangsa ini, terutama anak kecil yang di bimbing dan diajarkan pendidikan agama sehingga generasi penerus bangsa dapat lebih baik dan memiliki sifat akhlakul karimah yaitu dengan adanya pelaksanaan program menghafal juz'amma yang ada di sekolah.

Pendidikan agama yang diberikan pada anak yaitu salah satunya menghafalkan juz'amma yang ada di sekolah dengan adanya hal ini diharapkan

agar nantinya dapat menjadikan para siswa mempunyai pribadi yang agamis, menjadi generasi yang qur'ani, dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki, serta dapat menanamkan diantaranya karakter yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab.

Menurut Fudyartanta (2010: 15-17) mengatakan “Tujuan institusional Sekolah Dasar (SD) dibanding nilai dan sikap salah satunya adalah memiliki kesadaran disiplin dan patuh kepada peraturan yang berlaku, bebas, dan jujur”. Disiplin bagi siswa merupakan kegiatan yang bisa membawa dampak luas atau positif terhadap karakter- karakter lain. Misalnya, di sekolah dibiasakan untuk meletakkan sepatu di rak sepatu dengan perilaku disiplin ini juga membawa atau menumbuhkan karakter lain seperti mandiri, bertanggung jawab, jujur, dll.

Menurut Ahmad Zainal Abidin(2015: 19) menjelaskan bahwa “Menghafal al-qur'an adalah suatu proses dalam rangka memelihara, melestarikan, dan menjaga kemurnian al-qur'an, sehingga tidak ada pemalsuan dan perubahan serta mampu menjaga dari kelupaan, baik itu secara keseluruhan atau hanya sebagian”. Al-qur'an merupakan salah satu kitab suci di muka bumi ini yang tetap terjaga serta terpelihara oleh para penghafalnya, didalam al-qur'an ada surat pendek yang disebut juz'amma.

Salah satu sekolah yang menerapkan program menghafal juz' amma pada siswa yaitu di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan. Sekolah ini sama dengan sekolah lain yang membedakan yaitu di sekolah ini mempunyai program unggulan yaitu program tahfidz yang dilakukan oleh siswa. Siswa dibimbing dan diajarkan untuk menghafalkan, memang mengajarkan hafalan untuk anak tidak mudah tetapi guru menggunakan cara yang menarik dan tidak membosankan serta tidak hanya muroja'ah yang digunakan dalam proses menghafal tetapi dengan menggunakan cara seperti sambung ayat agar anak selalu antusias dalam mengikuti proses hafalannya sehingga akan berjalan dengan baik.

Program menghafal juz'amma ini bertujuan untuk menanamkan kecintaanya pada Al-Qur'an dan mencetak generasi yang Qur'ani. Program ini

diharapkan dapat menjadi bagian yang menyatu dalam perilaku siswa sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau masyarakat. Selain untuk menanamkan karakter religius tujuan dari kegiatan hafal juz'amma diharapkan karakter disiplin dan tanggung jawab akan terbentuk setelah melaksanakan hafal juz'amma.

Peneliti melakukan penelitian di sekolah yang memiliki kebiasaan islami yang memiliki tujuan untuk menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Kegiatan itu dinamakan "hafal juz'amma" bisa disebut tahfidz juz'amma. Hasil wawancara dengan wakil kesiswaan di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan. Wakil kesiswaan yang mendirikan atau memulai kegiatan hafal juz'amma yang dilaksanakan setiap pagi sebelum proses pembelajaran di sekolah tersebut. Bapak Rahmad menyatakan implementasi juz'amma sangat penting bagi siswa sebab pada saat ini sudah sangat jarang anak-anak yang berniat untuk menghafal juz'amma dan menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan dengan judul "Implementasi Hafal Juz'amma dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Kelas III di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka muncullah beberapa masalah yang dikaji pada penelitian ini. Adapun permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi hafalan juz'amma di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan?
2. Bagaimanakah implementasi hafalan juz'amma untuk menanamkan Karakter Disiplin di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan?
3. Bagaimanakah implementasi hafalan juz'amma untuk menanamkan Karakter Tanggung Jawab di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan?
4. Apa saja kendala dan solusi mengatasi implementasi hafalan Juz'amma di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diajukan diatas, maka tujuan penelitian yang dicapai, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi hafalan juz'amma di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan.
2. Mendeskripsikan implementasi hafalan juz'amma untuk menanamkan Karakter Disiplin di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan.
3. Mendeskripsikan implementas hafalan juz'amma untuk menanamkan Karakter Tanggung Jawab di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan.
4. Mendeskripsikan kendala dan solusi mengatasi implementasi hafalan juz'amma untuk menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan tentang pentingnya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan hafalan juz'amma.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keberhasilan dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan hafalan juz'amma.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru tentang pentingnya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan hafalan juz'amma.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman peneliti dalam melakukan suatu penelitian dan menambah wawasan peneliti dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan hafalan juz'amma.